

ABSTRAK

Menjadi seorang wanita karir merupakan pilihan yang sulit bagi seorang wanita. Bukan hanya sebagai seorang ibu di rumah, mereka juga harus menjadi seorang pekerja disaat yang bersamaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah fenomena *work-family conflict* terjadi di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta, bagaimana kehidupan wanita karir serta hal apa saja yang sudah dilakukan pihak yayasan dalam menangani *work-family conflict*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Alasan pemilihan metode tersebut adalah agar penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam untuk mengetahui apakah terjadi fenomena *work-family conflict* atau tidak di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir tidak ditemukan adanya fenomena *work-family conflict* di SMAIT Abu Bakar Yogyakarta. Hal ini di sebabkan adanya sikap profesionalitas dan komunikasi yang baik serta *support* dari keluarga dan yayasan yang telah lingkungan kerja yang sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Kata kunci : *Work-Family Conflict*, Wanita Karir, Sekolah, Islam, *Supervisor Support*